

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah perusahaan kinerja keuangan merupakan bagian yang sangat penting bagi setiap perusahaan untuk menjadi penilaian perusahaan terhadap kemampuan pencapaian laba. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah cara untuk memenuhi kewajiban terhadap investor dalam mencapai tujuan dan keinginan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan bertambahnya kemajuan dan tingginya nilai usaha membuat para investor melirik perusahaan tersebut untuk menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan harga saham, atau dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan.

"Kinerja Keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut". Menurut Sutrisno (2009:53). Pengukuran kinerja keuangan terhadap perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan setiap tahun. Laporan keuangan merupakan suatu dasar untuk menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisa tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Halim dan Sarwoko (2009:35) menyatakan laporan keuangan merupakan kumpulan data yang diorganisasi menurut logika dan prosedur prosedur akuntansi yang konsisten. Laporan keuangan diperoleh suatu pengetahuan tentang beberapa aspek keuangan suatu perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Untuk meningkatkan suatu kinerja perusahaan yang baik, maka perlu perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan baik atau Good Corporate Governance. Penerapan Good Corporate Governance merupakan upaya meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, serta diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka waktu Panjang.

Menurut santoso (2017) mekanisme corporate governance mengacu pada sekumpulan mekanisme yang mempengaruhi suatu keputusan yang akan diambil oleh seorang pimpinan, keputusan tersebut akan diambil ketika terjadi kejadian pemisahan kepentingan dengan pengendalian. Mekanisme Good Corporate Governance ditandai dengan adanya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit.

Good Corporate Governance terdapat prinsip-prinsip yang dijalankan tersebut antara lain independensi, akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, kesetaraan dan kewajaran. Prinsip-prinsip tersebut diperlukan untuk mencapai suatu kinerja yang berkelanjutan dengan memperhatikan kepentingan pihak yang bersangkutan.

Prinsip-prinsip Good Corporate Governance perusahaan harus dikelola secara independen agar masing-masing perusahaan dapat berfungsi tanpa saling mendominasi dan tidak dapat di intervensi oleh pihak lain.

Good Corporate Governance atau Tata Kelola perusahaan Sudah Lama dikenal di Indonesia, Good Corporate Governance ditandai dari respons pemerintah yang membentuk Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance (KNKG) pada tahun 1999, yang kemudian berubah nama menjadi Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada November 2004 berdasarkan keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian No. KEP- 49/M.EKON/11/2004. KNKG merupakan lembaga yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bertujuan untuk meningkatkan penerapan good governance di Indonesia secara komprehensif dan memberikan masukan kepada pemerintah tentang isu governance di sektor public maupun privat. Pembentukan komite ini menghasilkan pedoman umum good corporate governance pada tahun 2006.

Corporate Governance merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan dalam bisnis global, terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah dewan komisaris indenpenden berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah Independensi berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?
6. Apakah akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah transparansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
8. Apakah responsibilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
9. Apakah kesetaraan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
10. Apakah kewajaran berpengaruh terhadap kinerja keuangan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI KIF (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian membataskan untuk fokus pada mekanisme Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan.

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

D. Batasan Penelitian

Penulis menyadari adanya keterbatasan penelitian terhadap variable bebas, maka penulis membatasi penelitian yaitu:

Objek penelitiannya meliputi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur dan perusahaan penghasil bahan baku yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan dimensi waktu periode 2017-2019.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian masalah diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu seperti berikut :

1. Apakah manfaat kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan?
2. Apakah manfaat kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan?
3. Apakah manfaat dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan?



4. Apakah manfaat komite audit terhadap kinerja keuangan bagi perusahaan?

F. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui manfaat penerapan kepemilikan manajerial bagi kinerja keuangan pada perusahaan.
2. Untuk mengetahui manfaat penerapan kepemilikan institusional bagi kinerja keuangan pada perusahaan.
3. Untuk mengetahui manfaat penerapan dewan komisaris independent bagi kinerja keuangan pada perusahaan.
4. Untuk mengetahui mengentahui manfaat penerapan komite audit bagi kinerja keuangan pada perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



G. Manfaat penelitian

1) Bagi penulis

Dari penelitian dapat lebih menambah wawasan mengenai tata kelola perusahaan atau Good Corporate Governance bagi sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Melalui penelitian diharapkan dapat menambah masukan bagi perusahaan dan informasi tambahan mengenai mekanisme Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan.

3) Bagi pihak lain

Melalui penelitian dapat memperkenalkan manfaat penerapan Good Corporate Governance terhadap perkembangan perusahaan yang lebih baik.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.